

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu indikator kemajuan perekonomian suatu negara adalah kegiatan investasi atau aktivitas pasar modal di negara tersebut. Bagi perusahaan, pasar modal bermanfaat sebagai salah satu pembiayaan investasi. Sedangkan bagi investor, pasar modal bermanfaat sebagai sarana alternatif investasi untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu jenis investasi yang cenderung diminati oleh investor di pasar modal Indonesia adalah investasi berupa saham. Untuk mendapatkan keuntungan atau *return* dari saham, investor dihadapkan pada kemampuan memahami, mengamati dan mencermati setiap informasi yang tersedia. Informasi tersebut sangat berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang terekam dalam laporan keuangan setiap perusahaan. Termasuk di dalamnya adalah informasi pembagian dividen yang perlu diperhatikan investor. Pembagian dividen ini merupakan keuntungan yang akan diperoleh investor. Secara umum, pembagian dividen terdiri dari 2 jenis, yaitu dividen tunai (kas) dan dividen saham. Pembagian dividen dalam bentuk kas lebih disukai investor dari pada dalam bentuk lain, hal ini dikarenakan pembayaran dividen kas merupakan indikasi kekuatan dan kesehatan perusahaan, dan banyak investor yang membutuhkan penghasilan dalam waktu sekarang.

Pengumuman pembagian dividen tersebut bagi investor merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan investasinya. Hal ini disebabkan kondisi investor dihadapkan pada ketidak pastian yang tinggi terhadap hasil kerja investasinya, maka informasi naik-turunnya dividen tunai dapat dijadikan indikator untuk memperkirakan prospek keuntungan dan isyarat positif atau negatif dari perusahaan di masa yang akan datang.

Reaksi pasar tercermin dari terjadinya perubahan harga saham dan tingkat perdagangan saham (Anwar, 2004). Reaksi pasar ini dapat diukur dengan *abnormal return* dan volume perdagangan saham. *Abnormal return* merupakan return tak wajar yang merupakan kelebihan return yang sesungguhnya terhadap return normal yaitu return yang diharapkan (Hartono, 2010). Volume perdagangan merupakan jumlah saham yang diperdagangkan selama satu hari perdagangan tertentu (Lindrianasari, 2009). *Abnormal return* dan volume perdagangan saham merupakan variabel yang digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa sehingga reaksi pasar dapat diketahui.

Informasi dari pengumuman dividen yang meningkat cenderung dianggap sebagai suatu *good news* oleh pasar sedangkan pengumuman dividen yang menurun cenderung dianggap sebagai suatu *bad news*. Suatu *good news* dan *bad news* ini tentunya akan direaksi yang berbeda oleh pasar. Houlthausen dan Vereccia (1990) dalam Wismar'ain (2004) menyatakan bahwa apabila terdapat perbedaan penafsiran mengenai suatu informasi maka diharapkan berdasarkan informasi ini akan memberikan keinginan untuk melakukan

transaksi dipasar modal yang berbeda pula. Hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Rasandi (2012). Suatu informasi baik atau *good news* memberikan arti bahwa suatu perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dan tingkat likuiditas yang baik. Pembagian dividen adalah suatu tindakan yang membutuhkan biaya tinggi, sehingga tidak semua perusahaan mampu melakukannya. Adanya kepercayaan dari perusahaan mengenai prospek perusahaannya yang baik inilah maka pasar cenderung bereaksi positif. Reaksi pasar yang positif tercermin dari adanya *abnormal return* yang positif disekitar tanggal pengumuman pembagian dividen yang meningkat serta terjadi perubahan volume perdagangan positif yang terjadi sekitar tanggal pengumuman pembagian dividen. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Mulyati (2003), Zainafree (2005), Serang (2009), Jerneic and Liu (2011).

Pengumuman dividen menurun yang dianggap sebagai suatu *bad news* oleh pasar, tentunya akan direaksi negatif oleh pasar. Pasar menganggap perusahaan tersebut memiliki prospek perusahaan yang kurang baik serta dianggap memiliki kesulitan likuiditas sehingga harus menurunkan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham agar mampu tetap membagikan dividen dan juga tidak mengganggu kas perusahaan. Reaksi pasar negatif tercermin dari adanya *abnormal return* negatif dan perubahan volume perdagangan negatif. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Mulyati (2003), Serang (2009) dan Mederios and Matsumoto (2006).

Menurut Jogiyanto (2005), jika suatu pengumuman mengandung informasi, pasar diharapkan akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham yang bersangkutan dimana dapat diukur dengan *abnormal return*. Apabila *abnormal return* digunakan sebagai pengukuran reaksi harga saham, maka pengumuman perubahan dividen dikatakan memiliki kandungan informasi bila memberikan *abnormal return* yang signifikan kepada pasar. Penelitian terdahulu mengenai reaksi pasar terhadap adanya pengumuman dividen telah banyak dilakukan, baik itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri. Hasil-hasil studi yang menemukan kandungan informasi dari pengumuman dividen dilakukan oleh Akbar dan Baig (2010), Ammir dan Shah (2011), Octasoni (2009), Nugroho (2008) dan Kosasih (2004). Penelitian yang dilakukan oleh Watts (1973, 1976), Ang (1975), dan Gonedes (1978) dalam Hartono (2010), Ali dan Chowdhury (2010), Karim (2010), Nawawi (2010) dan Agriani (2011) tidak menemukan bukti bahwa pengumuman dividen mengandung informasi. Masih terdapatnya inkonsistensi penelitian terdahulu mengenai reaksi pasar yang ditimbulkan dari pengumuman pembagian dividen sehingga menyebabkan perlu dilakukan penelitian kembali, dengan memperhatikan kondisi tertentu.

B. Batasan Masalah Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).
2. Pengamatan penelitian ini dilakukan selama 3 tahun, dimulai dari periode 2012 hingga periode 2014.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada abnormal return di sekitar tanggal pengumuman dividen?
2. Apakah ada perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dividen?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji abnormal return di sekitar tanggal pengumuman dividen.
2. Menguji perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya:

1. Bagi Para Peneliti Terdahulu

Penelitian ini dapat digunakan untuk melihat konsistensi hasil penelitiannya sehingga bermanfaat sebagai pembandingan hasil-hasil penelitian sejenis.

2. Bagi Calon Investor

Penelitian ini dapat digunakan untuk menganalisis saham yang akan Diperjual belikan di pasar modal melalui analisis kandungan informasi keuangan yang mempengaruhi harga atau return saham, sehingga investor dapat melakukan portofolio investasinya secara bijaksana.

3. Bagi Kalangan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan dan mengembangkan penelitian sebelumnya, khususnya yang dilakukan di Indonesia.

4. Bagi Kalangan Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dapat memberikan bukti empiris mengenai ada tidaknya pengaruh pengumuman dividen *abnormal return* perusahaan LQ 45.